

UPAYA MENINGKATAN AQIDAH PEKERJA UNIT – UNIT USAHA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 4 DESA BOBOSAN KEC. KANDANGAN KEDIRI MELALUI METODE TAUYYAH DINIYAH

Nur Hadi Ihsan¹, Apriliya Dwi Syafitri²

^{1,2}Program Studi Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor
e-mail: sellysyafitri64@gmail.com

Abstrak

Problem permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah sebagian masyarakat kurang faham dengan ajaran Islam yang mengatur perihal keimanan dan aqidah seorang muslim yang didasarkan pada hadist dan Al – Qur'an. Pengabdian ini bertujuan untuk: pertama, memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada masyarakat pentingnya aqidah dalam kehidupan sehari – hari, kedua membebaskan akal dan pikiran dari kegelisahan yang timbul dari lemahnya aqidah sehingga terjerumus pada berbagai kesesatan, ketiga menenangkan jiwa dan pikiran agar tidak cemas karena ini akan memperkuat hubungan antara orang mukmin dengan Allah dan keempat meluruskan tujuan dan perbuatan menyimpang dalam beribadah kepada Allah serta berhubungan dengan orang lain berdasarkan ajaran Al – Qur'an dan tuntutan Rasulullag SAW. Metode dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan ceramah serta menyebar pretest dan posttest. Hasil pengabdian dari upaya meningkatkan aqidah pekerja tambal sulam kampus putri Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Desa Bobosan Kec. Kandangan Kediri adalah peningkatan aqidah pada diri seorang muslim dimulai dari adanya iman yang kokoh dan tangguh dalam dirinya, kualitas aqidah tidak diukur dari kemauan seseorang untuk percaya kepada Allah. Namun harus dibuktikan dengan tindakan yang nyata dalam kehidupan sehari – hari, dengan metode yang bisa diterapkan yaitu dengan melalui pembiasaan dan keteladanan dan dengan melalui pendidikan dan pengajaran.

Kata kunci: Aqidah, Tauyyah Diniyah, Ustadz, Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4

Abstract

The problem faced by the community is that some people do not understand Islamic teachings which regulate the faith and aqidah of a Muslim based on hadith and the Qur'an. This service aims to: firstly, provide scientific insight to the community about the importance of aqidah in everyday life, secondly free the mind and mind from anxiety that arises from weak aqidah so that they fall into various errors, thirdly calm the soul and mind so they don't worry because this will strengthening the relationship between believers and Allah and fourthly straightening goals and deviant acts in worshipping Allah and relating to other people based on the teachings of the Qur'an and the demands of Rasulullah SAW. The method in this service is the lecture training method as well as distributing pretest and posttest. The results of the dedication of efforts to improve the aqidah of patchwork workers at the female campus of Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Desa Sambirejo Kec. Mantingan Ngawi is an increase in aqidah in a Muslim starting from the existence of a strong and tough faith within him, the quality of aqidah is not measured by a person's willingness to believe in Allah. But it must be proven by real actions in everyday life, with methods that can be applied, namely through habituation and example and through education and teaching.

Keywords: Aqidah, Tauyyah Diniyah, Ustadz, Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 4

PENDAHULUAN

Manusia adalah bentuk yang sebaik – baiknya diciptakan Allah dan paling mulia jika dibandingkan dirinya dengan makhluk yang lain karena ia dibekali dengan akal dan pikiran. Manusia diciptakan Allah sebagai hamba yang bertujuan untuk mengabdikan kepadanya. Islam tidak membiarkan umatnya dalam keadaan hati yang hampa karena bisa menimbulkan berbagai penyakit kejiwaan yang menyebabkan seseorang terkena kesengsaraan dan kemenderitaan. Islam menginginkan agar umatnya senantiasa dalam keadaan jiwa yang tenang supaya bisa melaksanakan tugas serta kewajiban dirinya dengan baik di dunia dan menjadi bekal dirinya di akhirat.

Telah diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dalam sunah Rasulullah menyebutkan tiga serangkai konsep keagamaan, yaitu Iman, Islam, dan Ihsan. Ketika Rasulullah ditanyai tentang tiga hal tersebut

memberikan penjelasan bahwa iman adalah percaya kepada Allah, percaya kepada Malaikat-Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, hari kebangkitan dan pada Rasul-Rasul-Nya. Sedangkan Islam adalah bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasul-Nya, mendirikan shalat, puasa dan menunaikan haji bagi yang mampu. Sedangkan Ihsan adalah menyembah kepada Allah seolah-olah melihatnya, dan jika seolah-olah tidak dapat melihatnya. Maka yakin bahwa ia melihat engkau.

Keimanan seseorang terhadap sesuatu bisa dibuktikan dengan pengakuan bahwa sesuatu itu adalah ada kebenarannya dan ada keyakinannya. Jika keimanan seseorang telah kuat, maka segala bentuk perilaku dirinya berdasarkan pada pikiran-pikiran yang telah dibenarkannya dan hatinya pun terasa tenteram dan damai. Dengan berlandaskan aqidah yang kuat dan kokoh menjadi perilaku seseorang, membuat adanya pola hidup dan hubungan masyarakat yang teratur dan terarah¹. Fakhruddin Al-Rāzī menjelaskan bahwa kebijaksanaan di dalam diri seseorang ditunjukkan dengan adanya keyakinan dan refleksi kritis terhadap suatu hal yang nantinya akan memberikan kekuatan pemahaman.

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, yang terletak di Bobosan, Kemiri, Kandangan, Kediri, Jawa Timur, merupakan cabang yang secara resmi diresmikan oleh Ketua MPR RI. DR. KH. Hidayat Nur Wahid, M.A. Turut hadir dalam acara itu, anggota badan wakaf, instansi pemerintahan kab Kediri beserta undangan dari masyarakat sekitar.

Keberkahan yang diyakini terdapat di lingkungan pesantren bisa menjadi faktor yang mendorong warga sekitar untuk memanfaatkannya sebagai sumber penghidupan. Pesantren sebagai pusat pendidikan agama juga dapat menarik orang tua untuk memasukkan anak-anak mereka ke dalam lingkungan pendidikan tersebut. Pesantren dapat membantu masyarakat sekitar dengan memberikan pelatihan keterampilan atau mendukung usaha ekonomi lokal. Pengaruh positif yang dimiliki pesantren tidak hanya dirasakan oleh kepala pesantren atau amir, tetapi juga oleh warga sekitar. Nilai-nilai agama dan etika yang ditanamkan di pesantren dapat memengaruhi cara berpikir dan bertindak masyarakat secara lebih positif.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melihat bagaimana peningkatan aqidah melalui metode tauiyah diniyah yang dilakukan figure beberapa ustadz. Pembahasan mengenai penelitian ini akan dibahas pada bab selanjutnya yang ada pada penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "*Bagaimana meningkatkan aqidah pekerja unit – unit usaha di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4?*". Dalam penunjang pengumpulan data akurat pada penelitian ini, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan; *Apakah dengan adanya pondok di sekitar masyarakat mampu meningkatkan aqidah bagi para pekerja unit – unit usaha pondok? Bagaimana pondok dapat meningkatkan aqidah pekerja unit – unit usaha pondok? dan Bagaimana peningkatan aqidah yang diperoleh oleh pekerja unit – unit usaha selama bekerja di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4?*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang adanya pondok sebagai wujud besar sebagai asas fondasi terhadap aqidah seseorang yang berada di dalamnya. Tujuan utama yang ingin dicapai oleh peneliti juga di dukung dengan tujuan – tujuan lain, yaitu mengetahui bahwa ditingkatkannya aqidah pekerja unit – unit usaha pondok melalui metode tausiyah diniyah, mengetahui proses kegiatan tausiyah diniyah, dan mengetahui sejauh mana adanya pondok yang menjadi tempat bekerja bapak pekerja tambal sulam dapat meningkatkan aqidah.

METODE

Sasaran peserta dalam pengabdian masyarakat ini adalah bapak – bapak dan ibu - ibu pekerja yang berusia 30 – 50 tahun. Bapak dan Ibu pekerja paling relevan dengan topik ini karena posisi mereka yang menjadi pondasi kepala keluarga dan pembina untuk anggota keluarganya. Sehingga penting adanya bagi mereka untuk diadakan peningkatan aqidah guna mendekatkan diri kepada Tuhan, memperkuat moral dan etika, menjadi keteladanan bagi keluarga, menjaga keseimbangan emosi, dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab.

Untuk mencapai target dan tujuan pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 metode, *pertama* metoda tausiyah diniyah sebagai metode utama dalam peningkatan dan pengukuran dalam penelitian ini, *kedua* metode pretest dan postcase sebagai metode yang digunakan dalam pengukuran data sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian ini, metode pembagian bulletin tentang beberapa hal – hal yang berkaitan tentang aqidah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman aqidah di pondok pesantren tidak hanya berkaitan dengan aspek keagamaan, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan moral bagi setiap orang yang hidup disekitarnya. Pondok memainkan peran sentral dalam membentuk generasi muda yang kuat secara iman dan bertanggung jawab terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren merupakan tempat yang ideal untuk membangun dasar iman yang kokoh. Penanaman aqidah yang baik sejak dini dapat membantu bapak dan ibu pekerja unit usaha – usaha pondok untuk memahami prinsip-prinsip dasar iman Islam dengan benar.

Untuk mengukur sejauh mana bapak dan ibu pekerja unit usaha – usaha pondok sudah memahami konsep aqidah peneliti menggunakan metode pretest sebelum program dimulai. Ini memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman awal dan memungkinkan penyusunan program yang lebih sesuai. Hasil pretest bisa membantu program untuk lebih fokus dan relevan. Jika ada area pemahaman yang lemah, program dapat menekankan aspek-aspek tersebut agar peserta mendapatkan manfaat yang lebih besar. Pretest ini tidak digunakan untuk menilai atau menghakimi peserta, melainkan sebagai alat yang membantu meningkatkan kualitas program peningkatan aqidah.

Penyebaran artikel pendek yang berisi berbagai kajian tentang aqidah guna untuk menambah wawasan mereka terhadap aqidah. Penyebaran artikel ini dilakukan setiap 3 hari sekali sampai penelitian ini dilakukan dan mendapatkan hasil dari apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini. Adapun judul – judul yang diberikan peneliti terkait penelitiannya yaitu, “*Memperkuat Aqidah: Fondasi Kokoh Menuju Kebenaran, Mengenal Tuhanku: Mendalami Konsep Tuhan dalam Aqidah Islam, Bertumbuh dalam Iman: Menguatkan Keyakinan dan Kedekatan Dengan Allah Menghadapi Keragaman Pemahaman: Soliditas Aqidah dalam Era Modern, Merangkul Aqidah: Menguatkan Hati dan Pikiran Kita, Aqidah Sebagai Landasan Hidup: Menghubungkan Teori dengan Praktik Sehari-hari, Membongkar Misi Aqidah: Menelusuri Hakikat Keberagaman Keyakinan, Aqidah yang Tangguh: Menjawab Tantangan-Tantangan Kontemporer*”

Metode *Tauiyah Diniyah* adalah metode efektif yang digunakan para ustadz untuk membagi ilmu dan wawasan seputar agama yang mereka miliki untuk para anggota yang hidup di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 dengan komunikasi verbal dan non verbal. Metode tauiyah diniyah ini berisi tentang hal – hal yang berkaitan tentang aqidah, tatacara ibadah, rukun iman, rukun islam atau dari buku yang sudah dibaca dan diharapkan dapat menerapkan apa yang sudah diajarkan.



Gambar 1. Figure seorang ustadz sebagai pembimbing dan pengarah

Adanya figure ustadz sebagai pembimbing dan pengarah terhadap dinamika kehidupan pondok sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan aqidah bagi anggota yang hidup disekitar pondok. Adanya sosok ustadz bukan hanya memberikan pengaruh sekedar saja, tetapi juga memberikan dampak yang ada disekitarnya terutama terhadap pekerja unit – unit usaha pondok karena beliau memberikan apa yang dirasakan dan diberikan dari ilmu – ilmu yang beliau miliki kepada pekerja – pekerja terutama terhadap pekerja unit – unit usaha pondok.



Gambar 2. Acara *Tauiyah Diniyah* Untuk Bapak Dan Ibu Unit – Unit Usaha Pondok

Tauiyah Diniyah ini dilaksanakan setiap sebulan sekali dan terjadi pada akhir bulan. *Tauiyah diniyah* ini seperti ceramah yang diberikan oleh ustadz kepada para jama'ahnya tetapi jika di pondok, Guru Senior memberikan *Tauiyah Diniyah* kepada bapak ibu para pekerja unit – unit usaha pondok. Metode *tauiyah Diniyah* ini dilakukan pada sore hari yaitu pada pukul 16.00 – 17.00 WIB. Para pekerja disini sangat antusias sekali untuk menghadiri acara *Tauiyah Diniyah*, mereka berangkat dari rumah mereka pada pukul 15.45 WIB, 15.30 WIB, 15.55 WIB. Acara ini berjalan sangat damai dan tenang serta kajian yang dibawakan para Guru Senior selaku pembawa ilmu yang diberikan kepada para pekerja bisa diterima dengan sangat baik oleh mereka.

Dari pengabdian yang telah dilakukan oleh bapak ibu pekerja unit – unit usaha pondok telah memberikan keuntungan kedua belah pihak, dari pondok terbantu dengan orang – orang yang ingin tetap bekerja dengan niat ikhlas lillahi ta'ala dalam mengabdikan dirinya bekerja kepada pondok dan para pekerja juga terbantu dalam pencarian ekonomi yang memadai untuk kehidupan mereka. Dalam metode *Tauiyah Diniyah* juga para Guru Senior memberikan kesejahteraan untuk para pekerja unit usaha – usaha pondok sebagai hasil kesemangatan untuk membantu pondok dan mencari keberkahan terhadap apa yang telah mereka upayakan terhadap pondok.



Gambar 3. Acara *Tauiyah Diniyah* Untuk Bapak Dan Ibu Unit – Unit Usaha Pondok

Dari posttest yang sudah diberikan kepada bapak dan ibu pekerja unit usaha – usaha pondok dalam upaya meningkatkan aqidah pekerja unit – unit usaha pondok ini sudah mendapatkan hasil yaitu memberikan wawasan ilmu pengetahuan, membebaskan akal dan pikiran dari kegelisahan, menenangkan jiwa dan pikiran agar tidak cemas, dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Upaya meningkatkan aqidah terhadap Bapak Ibu Pekerja Unit – Unit Usaha Pondok telah membawa hasil yang baik dengan metode *tauiyah diniyah*, dengan ini peneliti mendapatkan hasil yang sangat baik. Metode *tauiyah diniyah* dinilai oleh Bapak Ibu Pekerja Unit – Unit Usaha ini sesuai dengan apa yang dialami terhadap kehidupan yang dialami mereka, membuat diri bapak dan ibu menjadi positif dan menambah wawasan pengetahuan mereka terkhusus kepada pemahaman aqidah agama Islam yang sebelumnya tidak diketahui menjadi tau aka napa yang baik dan buruk. Serta

dengan metode *tauiyyah diniyah* juga mengurangi kecemasan dan kegelisahan terhadap permasalahan – permasalahan aqidah yang ada pada diri mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah selesai penelitian ini tak lupa juga penulis ingin mengucapkan, *pertama* kepada dosen pembimbing penulisan tugas ini karena telah membantu serta mengawal penelitian ini hingga selesai, *kedua* kepada bapak wakil pengasuh gontor putri 4 karena telah memberikan izin dan dukungan selama penelitian ini berjalan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, *ketiga* kepada staff Pmb dan Staff Sekretariat Pondok karena telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, dan *keempat* kepada bapak dan ibu pekerja pondok yang bersedia membantu penelitian ini hingga mencapai tahap akhir pada penelitian ini dengan judul upaya meningkatkan aqidah bapak dan ibu pekerja unit – unit usaha pondok di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukmaraga, Hengki. (2022), “Pengaruh Pondok Pesantren Bagi Masyarakat Di Lingkungan Sekitarnya.” Kompas.com. <https://www.kompasiana.com/hengkysukmaraga3730/63982afcd5af037db158d2e2/pengaruh-pondok-pesantren-bagi-masyarakat-di-lingkungan-sekitarnya>.
- Thalib Dahlan Muh. (2022), “Konsep Iman, Akal Dan Wahyu Dalam Al - Qur’an.” Al - ISHLAH ; Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 20 (2022): 9–30.
- Muhammad Rivani et al. (2023) “Gunung Djati Conference Series, Volume 22 Conference Series Learning Class Tauhid And Akhlak.” In Gunung Djati Conference Series, 2023. website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>.
- Sari Indah Nur et al. (2018), “Peningkatan Spiritualitas Melalui Wisata Religi Di Makam Keramat Kwitang Jakarta.” Jurnal Studi Al-Qur’an Membangun Tradisi Berfikir Qur’an 14, no. 1 (2018): 44–59.
- Sekretariat Pimpinan Gontor. “Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4.” Gontor.ac.id, 2023. <https://gontor.ac.id/pondok-modern-darussalam-gontor-putri-5/>.
- Wuki Nur Vika et al. (2022), “Pengaruh Perilaku Keberagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pai Dan Ketaatan Beribadah.” Ta’dibuna: Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam 5, no. 2: 99–109. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/index>.
- Zelika Putri, Elma Nurunnisa et al.(2021), “Mengatasi Problematika Penurunan Kualitas Aqidah Dan Akhlak Pada Remaja: Webinar Islamic Wisdom Dalam Pencarian Jati Diri Pada Remaja.” Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat 4, no. 1 (2021): 67–71.